

Kebaktian
Hari Perjamuan Kudus se-Dunia (HPKD) dan
Hari Pekabaran Injil Indonesia (HPII)
2 Oktober 2011
“Terus Memberitakan Karya Pembebasan Allah bagi Semua”.
(Matius 21:33-46)

Injil Matius 21:33-46 berefleksi tentang penolakan terhadap suara dan inisiatif pembebasan dari Allah yang diwartakan Yesus Kristus. Bagi penulis teks ini, kecenderungan para pemimpin dan penguasa menolak pesan Allah yang diberitakan oleh para nabi bukan hanya berarti penolakan kepada sang pembawa berita, melainkan penolakan dan pemberontakan kepada pemilik berita, yaitu Allah sendiri.

Namun demikian, meski ditolak habis-habisan, inisiatif dan karya pembebasan dari Allah bagi manusia tidak dapat dibatasi atau dihambat oleh apapun. Keselamatan dan pembebasan dari Allah melalui karya dan pelayanan Yesus Kristus tak boleh berhenti. Tugas panggilan dan pengutusan ini akan terus berjalan, dikerjakan oleh orang-orang yang setia pada suara dan kehendak Allah. Karya Allah melalui Yesus Kristus, yang diteruskan oleh gereja dan banyak orang lainnya, berlaku bagi semua, melampaui batas-batas primordial yang eksklusif, serta memiliki cukup kekuatan untuk meruntuhkan bangunan kuasa yang arogan yang menindas dan mengeksploitasi manusia.

Pengalaman sejumlah gereja Afrika Selatan yang setia dan teguh berjuang menghapus politik Apartheid, maupun pengalaman para feminis kristen membarui wacana dan praksis berteologi agar adil jender, adil ras dan kelas, adalah dua dari sekian banyak contoh sukses terbaik bagi kita di masa kini.